

**STRATEGI EVALUASI FORMATIF UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA DI MI WAHID HASYIM
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**



TESIS

Diajukan untuk Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Oleh:

BAROTUT TAQIYAH
NIM. 50323005

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

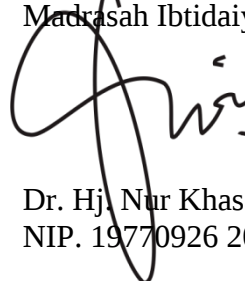
Nama : Barotut Taqiyah
NIM : 50323005
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Tesis : STRATEGI EVALUASI FORMATIF UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI
MEMBACA DI MI WAHID HASYIM KECAMATAN
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG.

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. 19700706 199803 1 001		14 Mei 2025
Pembimbing 2	Dr. Nur Kholis, M.A 19750207 199903 1 001		8 Mei 2025

Pekalongan,

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 19770926 201101 2 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "STRATEGI EVALUASI FORMATIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA DI MI WAHIDHASYIM KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG" yang disusun oleh:

Nama : Barotut Taqiyah
NIM : 50323005
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 27 Mei 2025

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Proff. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag		16/2025 /6
Sekretaris Sidang	Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag		16/2025 /6
Penguji Utama	Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I		16/2025 /6
Penguji Anggota	Dr. M. Ali Ghufon, M.Pd. I		16/2025 /6



Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 17 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Barotut Taqiyah
NIM. 50323005

MOTTO

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبْدُوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوهُ
يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ ۖ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ
شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Kepunyaan Allah-lah apa yang ada di langit dan di bumi. Jika kamu menyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikannya, niscaya Allah akan membuat perhitungan denganmu tentang perbuatan itu. Maka Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki dan menyiksa siapa yang Dia kehendaki; Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”.

QS. Al-Baqarah : 284

PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak, Ibu, suami, anak-anakku tercinta, dan saudara-saudaraku, yang senantiasa memberikan doa, cinta, semangat, dan restu yang menjadi kekuatan utama dalam menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini.
2. Rekan-rekan Keluarga Besar Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2023, atas kebersamaan, ilmu, dan pengalaman yang dibagi sepanjang perjalanan akademik ini.
3. Seluruh guru dan siswa MI Wahid Hasyim Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang, yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini. Terima kasih atas kerja sama dan keterbukaannya.

ABSTRAK

Barotut Taqiyah, NIM. 50323005. 2025. Strategi Evaluasi Formatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca di MI Wahid Hasyim Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. (2) Dr. Nur kholis, M.A.

Kata Kunci: Evaluasi Formatif, Literasi Membaca, Gerakan Literasi Sekolah, Pembelajaran, Motivasi Belajar.

Kemajuan teknologi menuntut penguasaan keterampilan abad ke-21, termasuk literasi, yang menjadi kunci keberhasilan belajar siswa sejak dini. Penilaian formatif berperan penting dalam membantu guru memantau dan menyesuaikan pembelajaran secara efektif. Meskipun Gerakan Literasi Sekolah (GLS) telah digalakkan, hasil PISA dan AKSI menunjukkan rendahnya kemampuan membaca siswa Indonesia, yang disebabkan oleh rendahnya minat baca, terbatasnya akses bacaan, dan kurangnya infrastruktur pendukung.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan asesmen formatif serta kemampuan literasi membaca siswa di MI Wahid Hasyim, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan evaluasi formatif dalam pembelajaran membaca di kelas IV berlangsung efektif dan berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan literasi siswa. Teknik seperti pertanyaan terarah, diskusi, umpan balik langsung, penilaian diri, dan kuis cepat terbukti meningkatkan pemahaman teks, partisipasi, dan motivasi belajar. Guru merasakan peningkatan kualitas pembelajaran, sementara siswa merasa lebih terbantu dan percaya diri. Penelitian ini merekomendasikan integrasi evaluasi formatif dalam kurikulum serta pelatihan guru berbasis data untuk memperkuat budaya literasi membaca di sekolah.

ABSTRACT

Barotut Taqiyah, NIM. 50323005. 2025. *Formative Evaluation Strategies to Improve Reading Literacy Skills at MI Wahid Hasyim, Warungasem District, Batang Regency*. Thesis, Master's Program in Primary School Teacher Education, Postgraduate Program, State Islamic University K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisors: (1) Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. (2) Dr. Nur Kholis, M.A..

Keywords: Formative Evaluation, Reading Literacy, School Literacy Movement, Learning, Learning Motivation.

Technological advancement demands mastery of 21st-century skills, including literacy, which is key to students' learning success from an early age. Formative assessment plays a vital role in helping teachers monitor and adapt instruction effectively. Although the School Literacy Movement (GLS) has been promoted, PISA and AKSI results reveal low reading proficiency among Indonesian students, driven by low reading interest, limited access to reading materials, and lack of supporting infrastructure.

This study aims to analyze the implementation of formative assessment and students' reading literacy skills at MI Wahid Hasyim, Warungasem District, Batang Regency. The research employs a qualitative descriptive method through observation, interviews, and documentation.

The findings indicate that the implementation of formative evaluation in fourth-grade reading instruction was effective and positively influenced students' literacy skills. Techniques such as guided questioning, discussions, direct feedback, self-assessment, and quick quizzes were proven to enhance text comprehension, participation, and learning motivation. Teachers reported improved instructional quality, while students felt more supported and confident. This study recommends integrating formative evaluation into the curriculum and providing data-driven teacher training to strengthen the reading literacy culture in schools.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Tesis ini peneliti susun dalam rangka memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan. Adapun judul tesis ini adalah “Strategi Evaluasi Formatif untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca di MI Wahidhasyim kecamatan warungasem kabupaten Batang”. Penulisan tesis ini dapat selesai tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungannya. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. M. Ali Ghufro, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku Dosen Pembimbing Akademik
4. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. Selaku pembimbing 1 tesis yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan tesis ini mulai dari awal sampai akhir penulisan.
5. Dr. Nur Kholis, M.A. selaku pembimbing 2 tesis yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan tesis ini mulai dari awal sampai akhir penulisan.

6. Seluruh guru dan siswa MI Wahidhasyim kecamatan warungasem kabupaten Batang yang telah memberikan kemudahan dalam perolehan data- data penelitian untuk penulis dan yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini
7. Bapak, ibu, suami dan anak- anakku, serta saudara- saudaraku yang telah memberikan ridho, do`a dan semangat sehingga tesis ini dapat selesai.
8. Keluarga besar Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2023 yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman

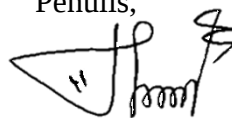
Dengan harapan semoga Allah SWT, membalas kebaikan yang berlipat ganda bagi semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis. Tesis ini telah penulis kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang serta tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Aamiin...

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 17 Juni 2025

Penulis,



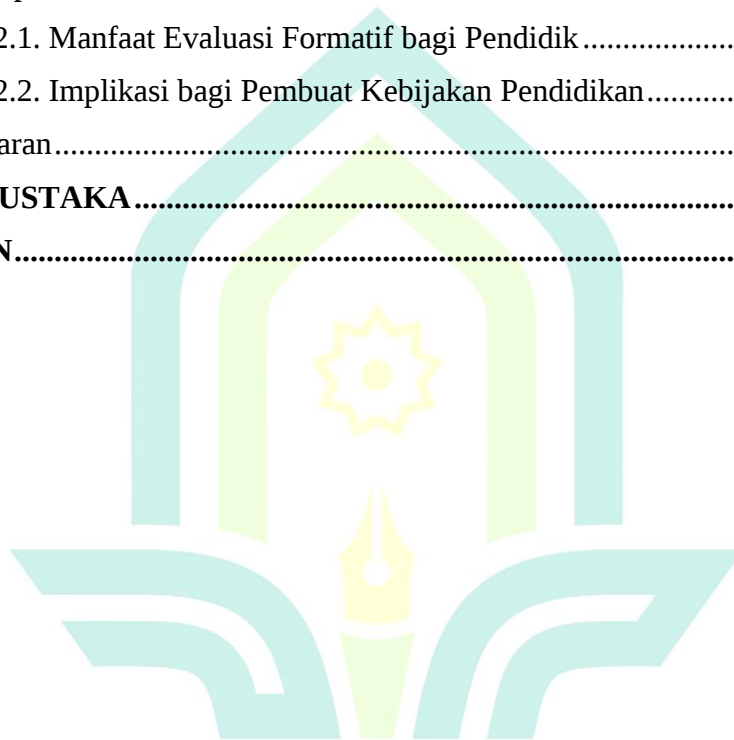
Barotut Taqiyah
NIM. 50323005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 <i>Grand Theory</i>	7
2.1.1 Teori Konstruktivisme Piaget	7
2.1.2 Teori Konstruktivisme Vygotsky	8
2.1.3 Evaluasi Formatif dalam Literasi Membaca	8
2.2 <i>Middle Theory</i> dan <i>Applied Theory</i>	10
2.2.1 Teori Evaluasi Formatif	10
2.2.2 Teori Literasi Membaca	26
2.3. Penelitian yang relevan	51
2.4 Kerangka Berpikir	63

BAB III METODE PENELITIAN	65
3.1 Desain Penelitian.....	65
3.2 Latar Penelitian	67
3.3 Data dan Sumber Data.....	67
3.3.1 Jenis Data.....	68
3.4 Teknik Pengumpulan Data	70
3.5 Keabsahan Data.....	71
3.6 Teknik Analisis Data	73
3.7 Teknik Simpulan Data.....	74
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	75
4.1 Kondisi Geografis	75
4.2 Sejarah MI Wahid Hasyim Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang	76
4.3 Kondisi Akademik.....	78
4.4.1. Kurikulum dan Sistem Pembelajaran	79
4.4.2. Prestasi Akademik	80
4.4.3. Kualitas Tenaga Pendidik.....	80
4.5 Kebijakan Sekolah Terkait Literasi Membaca	83
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	86
5.1 Hasil Observasi	86
5.1.1. Strategi Evaluasi Formatif yang Diterapkan	86
5.1.2 Data Observasi Penerapan Evaluasi Formatif	88
5.1.3 Temuan Utama dari Observasi	94
5.2 Hasil Wawancara.....	96
5.2.1 Hasil Wawancara Guru tentang Evaluasi Formatif dalam Pembelajaran Membaca	96
5.2.2 Hasil Wawancara Siswa tentang Pembelajaran Membaca di Kelas	100
5.2.3. Manfaat Evaluasi Formatif dalam Pembelajaran Membaca.....	103
5.2.4. Dampak Evaluasi Formatif terhadap Proses Pembelajaran.....	104
5.3 Analisis Dokumen	105
5.3.1 Perkembangan Nilai Pemahaman Membaca	106
5.3.2 Peningkatan Kemampuan Kognitif Membaca.....	106

5.3.3 Dampak terhadap Minat dan Motivasi Membaca.....	107
5.3.4. Perbandingan Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Evaluasi Formatif	108
5.3.5 Indikator Peningkatan Pemahaman Membaca	108
BAB VI PEMBAHASAN.....	110
6.1. Pembahasan Hasil Observasi	110
6.2. Pembahasan Hasil Wawancara.....	113
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	118
7.1 Simpulan.....	118
7.2 Implikasi.....	119
7.2.1. Manfaat Evaluasi Formatif bagi Pendidik	119
7.2.2. Implikasi bagi Pembuat Kebijakan Pendidikan.....	120
7.3 Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA.....	122
LAMPIRAN.....	132



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Relevan	59
Tabel 4.1 Data Guru MI Wahid Hasyim Warungasem Tahun Pelajaran 2024/2025	82
Tabel 4.2 Data Karyawan MI Wahid Hasyim Warungasem Tahun Pelajaran 2024/2025	83
Tabel 5.1 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	89
Tabel 5.2 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa	92
Tabel 5.3 Hasil Belajar.....	108



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	63
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	132
Lampiran 2. Lembar Observasi Penerapan Evaluasi Formatif	133
Lampiran 3. Pendoman Wawancara	136
Lampiran 4. Transkrip Hasil Wawancara	141
Lampiran 5. Perangkat Tes Membaca.....	151
Lampiran 6. Data Hasil Tes Membaca.....	132
Lampiran 7. Foto Kegiatan Pengumpulan Data Penelitian.....	154



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Dunia pendidikan kini dituntut untuk mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga memiliki karakter kuat dan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, literasi digital, dan kepemimpinan (Maulani, 2021; Kemendikbud, 2020). Dalam menghadapi tantangan global tersebut, pendidikan berperan sebagai kunci untuk membentuk sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif di tengah dinamika zaman.

Agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal, proses pembelajaran perlu dirancang secara sistematis dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Salah satu pendekatan yang penting dalam pembelajaran adalah penerapan penilaian formatif (*assessment for learning*), yang memungkinkan guru dan siswa terlibat secara aktif dalam proses pemantauan dan penyesuaian strategi pembelajaran agar mendukung perkembangan belajar secara berkelanjutan (Kemendikbud, 2020).

Dalam konteks pembelajaran yang efektif, literasi membaca memegang peranan sentral sebagai fondasi dalam penguasaan berbagai mata pelajaran. Kemampuan membaca bukan hanya keterampilan dasar, tetapi juga menjadi

penentu dalam keberhasilan akademik siswa secara keseluruhan (Melby-Lervåg & Lervåg, 2014; Entwisle & Alexander, 1998). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi yang kuat sejak dini berkorelasi positif dengan prestasi akademik jangka panjang (Farran, 2006; National Early Literacy Panel, 2008; Pallante & Kim, 2013; IRA & NAEYC, 1998). Bahkan, survei International Literacy Association (2017) mengungkapkan bahwa sebanyak 78% responden dari 89 negara menyatakan pentingnya literasi dini.

Di Indonesia, isu literasi menjadi perhatian nasional. Data dari Perpustakaan Nasional (2024) menunjukkan adanya peningkatan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) menjadi 73,52—angka tertinggi sepanjang sejarah dan melebihi target nasional sebesar 71,40. Namun demikian, capaian ini belum sepenuhnya mencerminkan realitas kemampuan literasi siswa di lapangan. Hasil survei internasional seperti Programme for International Student Assessment (PISA) menunjukkan bahwa skor literasi membaca siswa Indonesia masih berada pada peringkat rendah dan cenderung stagnan dari tahun 2000 hingga 2018 (OECD, 2000–2018). Bahkan, menurut riset *World's Most Literate Nations* (2016), Indonesia menempati posisi ke-60 dari 61 negara. Hal serupa juga ditemukan dalam hasil Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) tahun 2016 yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV belum mampu memahami bacaan secara utuh (Puspendik, 2016).

Keberhasilan literasi sangat bergantung pada strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, termasuk peran mereka dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif (Wortham, 2006; Tompkins, 2017). Selain itu, keterampilan self-regulation siswa juga turut memengaruhi kemampuan membaca dan pemahaman mereka (Blair, 2002; Duncan et al., 2007).

Berdasarkan hasil observasi dan studi awal yang dilakukan peneliti di MI Wahid Hasyim Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, ditemukan bahwa kemampuan literasi membaca peserta didik masih tergolong rendah, khususnya dalam aspek membaca pemahaman dan membaca kritis. Banyak peserta didik yang belum mampu menangkap isi bacaan secara utuh, kesulitan menjawab pertanyaan berdasarkan teks, serta belum terbiasa mengungkapkan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.

Rendahnya kemampuan membaca tersebut berdampak pada proses pembelajaran secara keseluruhan. Peserta didik menjadi kurang aktif, mudah kehilangan fokus, serta mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran yang memerlukan pemahaman teks. Guru-guru di MI Wahid Hasyim juga menghadapi tantangan dalam menyusun strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan literasi membaca siswa, khususnya dalam memanfaatkan penilaian atau evaluasi formatif sebagai bagian dari proses pembelajaran yang berkelanjutan.

Evaluasi formatif atau *assessment for learning* adalah strategi penting dalam mendukung perkembangan literasi. Melalui evaluasi ini, guru dapat

memantau perkembangan belajar siswa secara berkelanjutan, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan melakukan penyesuaian pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Namun, berdasarkan pengamatan di MI Wahid Hasyim, praktik evaluasi formatif belum dilaksanakan secara optimal. Guru cenderung lebih menekankan evaluasi sumatif, seperti ulangan harian dan ujian akhir, yang berorientasi pada hasil akhir, bukan proses.

Padahal, dengan penerapan strategi evaluasi formatif yang tepat, guru dapat membantu siswa mengidentifikasi kelemahan mereka dalam membaca dan sekaligus memfasilitasi perbaikan secara bertahap. Selain itu, guru juga dapat merancang kegiatan literasi yang lebih kontekstual, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa madrasah, seperti penggunaan teks bernuansa religius, budaya lokal, dan pendekatan yang berbasis nilai.

Kondisi ini menunjukkan pentingnya penelitian yang mendalam mengenai strategi evaluasi formatif dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca di MI Wahid Hasyim. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana strategi evaluasi formatif dirancang dan diterapkan oleh guru, bagaimana respon peserta didik terhadap proses tersebut, serta sejauh mana strategi ini efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Dengan demikian, fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis strategi evaluasi formatif yang digunakan di MI Wahid Hasyim Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa, sekaligus memberikan

kontribusi nyata dalam pengembangan praktik pembelajaran literasi yang lebih efektif dan berkelanjutan di lingkungan madrasah ibtidaiah.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kemampuan literasi membaca siswa di MI Wahid Hasyim masih rendah.
2. Guru cenderung menggunakan evaluasi sumatif yang kurang memberikan umpan balik terhadap proses belajar siswa.
3. Belum diterapkannya strategi evaluasi formatif secara optimal dalam pembelajaran membaca.
4. Guru belum memiliki model evaluasi formatif yang terstruktur untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan mendalam, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada:

1. Penerapan strategi evaluasi formatif dalam pembelajaran membaca.
2. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas IV MI Wahid Hasyim, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang.
3. Fokus kemampuan literasi membaca mencakup aspek kelancaran membaca, pemahaman isi bacaan, dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, peneliti merumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana strategi evaluasi formatif diterapkan untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa di MI Wahid Hasyim, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang?

2. Bagaimana tingkat literasi membaca siswa di MI Wahid Hasyim, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang berdasarkan hasil evaluasi formatif?

1.5 Tujuan Penelitian

Sebagaimana tercantum dalam rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan strategi evaluasi formatif yang diterapkan dalam pembelajaran literasi membaca di MI Wahid Hasyim, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang.
2. Menganalisis efektivitas strategi evaluasi formatif dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa.
3. Memberikan rekomendasi praktik evaluasi formatif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di sekolah dasar.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Bisa memberikan masukan terkait dengan kemampuan literasi membaca yang didukung oleh teori dalam penelitian ini.
 - b. Memberikan referensi untuk peneliti lain dalam melakukan penelitian tentang masalah pemahaman literasi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk madrasah, menemukan metode dalam pembelajaran di madrasah untuk mendukung peningkatan kemampuan serta perkembangan literasi membaca anak.
 - b. Bagi penulis, untuk menjadi patokan dalam penelitian lebih lanjut.

BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil observasi, waqawancara dan analisis dokumen, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi evaluasi formatif dalam pembelajaran membaca di kelas IV MI Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang telah berjalan efektif dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan literasi siswa. Evaluasi formatif, melalui berbagai teknik seperti pertanyaan terarah, diskusi kelompok kecil, umpan balik langsung, penilaian diri, kuis cepat dan penggunaan rubrik penilaian, mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks bacaan serta mendorong partisipasi aktif dan motivasi belajar mereka.

Guru merasakan manfaat dari strategi ini karena siswa menjadi lebih aktif, kritis, dan percaya diri dalam membaca. Sementara itu, siswa merasa terbantu oleh bimbingan guru dan lebih termotivasi saat pembelajaran berlangsung secara interaktif. Meskipun terhadap tantangan saat pembelajaran berlangsung secara interaktif. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu dan kesulitan dalam menerima umpan balik, evaluasi formatif tetap menjadi pendekatan yang efektif dan relevan untuk terus dikembangkan dalam rangka memperkuat budaya literasi di madrasah.

7.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pendidik dan pembuat kebijakan tentang pentingnya evaluasi formatif dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa. Evaluasi formatif tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks.

7.2.1. Manfaat Evaluasi Formatif bagi Pendidik

1. Peningkatan Kualitas Pengajaran

Pendidik dapat menggunakan evaluasi formatif untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa secara lebih cepat dan menyesuaikan metode pengajaran mereka.

2. Pemberian Umpan Balik yang Konstruktif

Dengan memberikan umpan balik berkelanjutan, guru dapat membantu siswa memperbaiki pemahaman mereka dan mengembangkan strategi membaca yang lebih efektif.

3. Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Strategi seperti kuis kecil, diskusi kelompok, dan refleksi individu membuat siswa lebih aktif dalam memahami teks, sehingga meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.

7.2.2. Implikasi bagi Pembuat Kebijakan Pendidikan

1. Integrasi Evaluasi Formatif dalam Kurikulum

Hasil penelitian ini menekankan perlunya memasukkan evaluasi formatif sebagai bagian dari kurikulum literasi nasional untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca.

2. Pelatihan Guru tentang Evaluasi Formatif

Pembuat kebijakan dapat merancang program pelatihan bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan strategi evaluasi formatif dalam mengajar literasi.

3. Pengembangan Kebijakan Berbasis Data

Dengan hasil penelitian ini, pembuat kebijakan dapat merancang kebijakan pendidikan yang berbasis bukti untuk meningkatkan hasil literasi siswa di tingkat sekolah dasar.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa evaluasi formatif memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi membaca siswa. Dengan memberikan umpan balik berkelanjutan dan memperbaiki metode belajar siswa, evaluasi formatif tidak hanya membantu siswa memahami teks lebih baik, tetapi juga mendukung pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif. Oleh karena itu, pendidik dan pembuat kebijakan perlu mempertimbangkan implementasi evaluasi formatif secara lebih luas guna meningkatkan kualitas pembelajaran literasi di sekolah.

7.3 Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengintegrasikan evaluasi formatif secara konsisten dalam pembelajaran, khususnya pada materi membaca. Dengan memberikan pertanyaan pemantik, umpan balik yang membangun, serta kegiatan refleksi, guru dapat membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih mendalam dan kritis.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya aktif dalam mengikuti pembelajaran, terutama saat guru memberikan evaluasi formatif. Partisipasi dalam diskusi, menjawab pertanyaan, dan menerima umpan balik akan membantu mereka memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kemampuan membaca.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan mendukung pelaksanaan evaluasi formatif dengan memberikan pelatihan guru, menyediakan media pembelajaran yang mendukung, serta menciptakan iklim kelas yang kondusif bagi refleksi dan keterbukaan terhadap umpan balik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dari segi ruang lingkup (hanya di satu MI) dan waktu pelaksanaan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ke jenjang sekolah berbeda, menggunakan pendekatan kuantitatif atau eksperimen, atau mengembangkan instrumen evaluasi formatif yang lebih spesifik untuk keterampilan membaca.

DAFTAR PUSTKA

- Abidin, Y., dkk. (2017). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca dan menulis*. Bumi Aksara.
- Alkin, M. C. (2011). *Evaluation essentials: From A to Z*. The Guilford Press.
- Apriliani, W., & Wardani, K. W. (2023). Flash card sebagai asesmen formatif untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa kelas 1 SD. *Jurnal Educatio*, 9(3), 1443.
- Arikunto, S., & Jabara, C. S. A. (2014). *Evaluasi program pendidikan: Pedoman teoretis dan praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Asrul, et al. (2022). *Evaluasi pembelajaran dalam pendidikan*. Deepublish.
- Aulia, et al. (2020). *Evaluasi pembelajaran membaca di kelas tinggi*. Gramedia.
- Aulia, et al. (2022). Evaluasi CIPP dalam menilai keberhasilan program. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 10(2), 123–135.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2018). *Kebijakan pengembangan literasi di Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bandura, A. (2001). Social cognitive theory: An agentic perspective. *Annual Review of Psychology*, 52, 1–26.
- Bentley-Davis, C. (2013). *Understanding language and literacy development: Diverse learners in the classroom*. SAGE Publications.
- Black, P., & Wiliam, D. (1998). Inside the black box: Raising standards through classroom assessment. *Phi Delta Kappan*, 80(2), 139–148.
- Blair, C. (2002). School readiness: Integrating cognition and emotion in a neurobiological conceptualization of children's functioning at school entry. *American Psychologist*, 57(2), 111–127.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative research for education: An introduction to theory and methods* (5th ed.). Pearson.

- Carlisle, J. F., et al. (2011). Early print and phonological awareness skills as predictors of reading achievement. *Journal of Educational Psychology*, 103(4), 758–771.
- Centre for Economic Performance. (2016). Literacy and academic performance. *Economic Report on Education*, 15(2), 23–35.
- Chandra, et al. (2021). Tantangan literasi membaca di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(3), 45–60.
- Chen, Y., & Zhang, L. (2023). Enhancing reading comprehension through dialogic formative assessment: A case study in primary education. *Journal of Literacy Studies*, 15(2), 112–128. <https://doi.org/10.1016/j.jls.2023.02.005>
- Commodari, E., & Guarnera, M. (2005). The impact of reading speed on reading comprehension. *Journal of Educational Psychology*, 97(2), 222–230.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian kualitatif & desain riset* (D. L. Fataya, Trans.). Pustaka Pelajar. (Karya asli diterbitkan tahun 2013)
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Cunningham, A. E., Zibulsky, J., Stanovich, K. E., & Stanovich, P. J. (2009). How teachers' knowledge about reading development contributes to children's literacy. *Educational Psychologist*, 44(2), 104–111.
- Denzin, N. K. (1978). *The research act: A theoretical introduction to sociological methods* (2nd ed.). McGraw-Hill.
- Dewayani, S. (2018). *Menumbuhkan budaya literasi di sekolah*. Jakarta: Penerbit X.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pendidikan dan literasi anak usia dini*. Jakarta: Kemendikbud.
- Duncan, G. J., et al. (2007). School readiness and later achievement. *Developmental Psychology*, 43(6), 1428–1446.
- Entwisle, D. R., & Alexander, K. L. (1998). Early schooling and the life course. *American Educational Research Journal*, 35(3), 365–385.

- Fadilla, dkk. (2023). *Optimalisasi sistem evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fahmi, M. (2020). *Kesulitan belajar membaca dan menulis pada siswa sekolah dasar*. Jakarta: Prenada Media.
- Farran, D. C. (2006). Developing early literacy skills. *Early Childhood Research Quarterly*, 21(2), 205–219.
- Fitzpatrick, J. L., Sanders, J. R., & Worthen, B. R. (2011). *Program evaluation: Alternative approaches and practical guidelines*. New Jersey: Pearson.
- Flavell, J. H. (1979). Metacognition and cognitive monitoring: A new area of cognitive–developmental inquiry. *American Psychologist*, 34(10), 906–911.
- Fountain, C., & Wood, J. (2000). The role of reading in early education. *Journal of Child Development*, 27(3), 198–215.
- Gambre, R. (2008). *Reading comprehension development*. McGraw-Hill.
- Gronlund, N. E., & Linn, R. L. (1990). *Measurement and evaluation in teaching*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Halima, et al. (2023). *Dampak penilaian formatif terhadap kinerja siswa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). The power of feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81–112. <https://doi.org/10.3102/003465430298487>
- Idrus. (2019). *Konsep evaluasi dalam pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- International Literacy Association. (2017). *What's hot in literacy?* Newark, DE: ILA.
- Kanusta, R., et al. (2021). *Membaca berkelanjutan dan perolehan pengetahuan: Perspektif konstruktivisme*. Yogyakarta: Penerbit Y.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2016). *Panduan gerakan literasi sekolah*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2017). *Kebijakan literasi nasional*. Jakarta: Kemdikbud.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2019). *Laporan Indeks Alibaca Indonesia*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Panduan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Pedoman implementasi gerakan literasi nasional*. Jakarta: Kemdikbud.
- Lee, M., & Mak, P. (2021). Digital formative assessment in the primary English classroom: Affordances and challenges. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 28(3), 336–353. <https://doi.org/10.1080/0969594X.2020.1867107>
- Lerkkanen, M. K., et al. (2016). The role of early literacy skills in the development of reading fluency. *Reading and Writing*, 29(3), 591–608.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. SAGE Publications.
- Lofland, J., & Lofland, L. H. (2006). *Analyzing social settings: A guide to qualitative observation and analysis* (4th ed.). Wadsworth Publishing.
- Lupita, A. (2023). Evaluasi formatif dalam pembelajaran literasi. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 15(2), 150–165.
- Magdalena, D., Dewi, R., & Luthfiah. (2020). Analisis evaluasi formatif dalam pembelajaran matematika di kelas 1 SDI Alexandria. *Jurnal Edukasi dan Sains*, 2(3), 373.
- Magdalena. (2020). *Metode evaluasi dalam pembelajaran*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
- Magdelna, dkk. (2020). *Penilaian dalam pendidikan dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Maulani, S. (2021). Pendidikan dan literasi di era global. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1), 45–60.
- Maulani, S. (2021). *Pengembangan model pembelajaran literasi berbasis kognitif sosial dengan penguatan regulasi diri untuk meningkatkan kemampuan membaca dan nalar siswa SD* [Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia].

- McGee, L. M., et al. (2002). Supporting phonemic awareness development in the classroom. *The Reading Teacher*, 55(7), 680–692.
- Melby Lervåg, M., & Lervåg, A. (2014). Reading comprehension in early childhood. *Journal of Educational Psychology*, 106(1), 40–57.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, A. (2020). *Membentuk karakter anak melalui literasi Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- NAEYC & IRA. (2009). Teaching reading effectively. *Journal of Early Childhood Literacy*, 9(2), 185–202.
- Nasution, J. S., et al. (2024). *Evaluasi pembelajaran membaca dalam pendidikan dasar*. Medan: Universitas Negeri Medan Press.
- Nasution, J. S., et al. (2024). Konsep evaluasi pembelajaran pada keterampilan membaca di kelas tinggi. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 2(2), 233.
- National Association for the Education of Young Children (NAEYC) & International Reading Association (IRA). (1998). Learning to read and write: Developmentally appropriate practices for young children. *The Reading Teacher*, 52(2), 193–213.
- National Early Literacy Panel. (2008). *Developing early literacy: Report of the National Early Literacy Panel*. Washington, DC: National Institute for Literacy.
- Ngalim, P. (2006). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, A., & Lestari, S. (2024). Formative evaluation using rubrics to enhance reading comprehension skills among elementary students.

Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 9(1), 25–34.
<https://doi.org/10.21009/jpdi.091.03>

- Nugroho, et al. (2016). Minat membaca anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 88–99.
- Nurhasanah. (2023). *Evaluasi pembelajaran dalam perspektif pendidikan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- OECD. (2000, 2003, 2006, 2009, 2012, 2015, 2018, 2019). *Programme for International Student Assessment (PISA) Reports*. Paris: OECD.
- Oktadiana, D. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi anak. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(2), 50–64.
- Oktadiana, M. (2019). Problematika literasi dini di Indonesia. *Jurnal Literasi Anak*, 7(1), 10–20.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2000, 2003, 2006, 2009, 2012, 2015, 2018). *PISA Results: What students know and can do*. Paris: OECD Publishing.
- Pallante, D., & Kim, Y. S. (2013). Early literacy and reading achievement. *Journal of Literacy Research*, 45(2), 99–121.
- Parera, S. V. (2023). *Evaluasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar dengan menggunakan Model Evaluasi CIPPO* [Tesis Magister, Universitas Kristen Satya Wacana].
- Parrila, R. K., Kirby, J. R., & McQuarrie, L. (2004). Early language and literacy predictors of reading achievement in grade 3. *Journal of Learning Disabilities*, 37(2), 86–99.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative research and evaluation methods* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Permatasari, C. (2018). Faktor-faktor penyebab rendahnya minat membaca siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (32), 7–8.
- Permendikbud RI No. 23 Tahun 2015. *Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan penumbuhan budi pekerti di sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2024). *Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) 2024*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.

- Piaget, J. (1952). *The origins of intelligence in children*. New York: International Universities Press.
- Piaget, J. (1970). *Science of education and the psychology of the child*. New York: Orion Press.
- Pratiwi, N. (2020). Faktor penyebab rendahnya literasi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 110–125.
- Pratiwi, R. (2020). Analisis kesulitan membaca di kalangan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 8(4), 200–215.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmawati, T., Nurhadi, D., & Fitriyah, L. (2022). Integrasi asesmen formatif dalam pembelajaran literasi: Studi pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), 145–154. <https://doi.org/10.31227/jppd.v4i2.145>
- Ranem, I. N., et al. (2022). Faktor rendahnya minat baca anak di Indonesia. *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 5(1), 55–68.
- Ratnawulan, E. (2014). *Evaluasi pembelajaran dan penilaian hasil belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ritonga, A., et al. (2023). *Meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar*. Malang: UMM Press.
- Rohmad, S. (2017). *Evaluasi pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Roskos, K. (2009). Literacy development in young children. *Journal of Early Childhood Education*, 30(3), 185–200.
- Rovigo, & Wijastuti. (2019). *Pentingnya kemampuan membaca di pendidikan dasar dan menengah*. Semarang: Unnes Press.
- Rumelhart, D. E. (1977). Toward an interactive model of reading. *Technical Report No. 56*. Center for the Study of Reading, University of Illinois.
- Rumelhart, D. E. (1980). Schemata: The building blocks of cognition. In R. J. Spiro, B. C. Bruce, & W. F. Brewer (Eds.), *Theoretical issues in reading comprehension* (pp. xx–xx). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.

- Sadler, D. R. (1989). Formative assessment and the design of instructional systems. *Instructional Science*, 18(2), 119–144.
- Sadli, M. (2018). *Pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di Sekolah Dasar Negeri Kauman 1 Kota Malang* [Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim].
- Sari, Z. L. (2023). *Penilaian formatif dalam pembelajaran*. Gramedia.
- Sari, Z. L. (2023). Pentingnya penilaian formatif dalam memahami perkembangan siswa. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(7), 156.
- Schunk, D. H. (2011). *Learning theories: An educational perspective* (6th ed.). Boston: Pearson Education.
- Schunk, D. H., & Greene, J. A. (2017). *Handbook of self-regulation of learning and performance*. New York: Routledge.
- Schunk, D. H., & Zimmerman, B. J. (2007). Influencing children's self-efficacy and self-regulation of reading and writing through modeling. *Reading & Writing Quarterly*, 23(1), 7–25.
- Snow, C. E. (2002). *Reading for understanding: Toward an R&D program in reading comprehension*. Santa Monica, CA: RAND Corporation.
- Spradley, J. P. (2007). *The ethnographic interview*. Waveland Press.
- Sriyanti. (2019). *Evaluasi pendidikan: Konsep dan implementasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Stufflebeam, D. L. (2017). *The CIPP model for program evaluation: A comprehensive framework for improving education and training programs*. New York: Springer.
- Stufflebeam, D. L., & Coryn, C. L. S. (2014). *Evaluation theory, models, and applications*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Suchman dalam Suharsimi, A. (2014). *Evaluasi program dalam konteks pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2002). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumual, S. D. M., Tuerah, P. R., Londa, Y. B., Terok, M., & Manimbage, M. (2023). Kegiatan literasi dasar dan minat baca siswa SD kelas rendah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 811.
- Supardi. (2019). *Meningkatkan kemampuan membaca anak sekolah dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Susanty, D. (2022). Model evaluasi CIPP dalam analisis efektivitas program pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 77–89.
- Syahrir, J. (2021). *Implementasi program literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara* [Skripsi, Universitas Hasanuddin].
- Tang, X., Smith, J., Lee, A., & Wang, Y. (2019). Literacy development in early childhood education. *Early Childhood Research Quarterly*, 48, 1–15. <https://doi.org/xx.xxxx/xxxxx>
- Tompkins, G. (2017). *Teaching literacy in the primary grades*. Pearson Education.
- UNESCO. (2019). *UNESCO strategy for youth and adult literacy (2020–2025)*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000370308>
- Vitaro, F., Brendgen, M., & Tremblay, R. E. (2005). School readiness and later achievement. *Journal of Educational Psychology*, 97(4), 693–704. <https://doi.org/xx.xxxx/xxxxx>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Wardi, R. (2013). *Membaca dan berpikir kritis dalam pendidikan literasi*. RajaGrafindo Persada.
- Widyaningrum, R. (2019). Problematika literasi membaca di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 6(3), 120–135.

- Widyodoko, A. (2017). Implementasi model CIPP dalam evaluasi program sekolah. *Jurnal Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 5(2), 45–59.
- Wiliam, D. (2020). *Embedded formative assessment* (2nd ed.). Solution Tree Press.
- Winarti, L., Haryono, T., & Sari, P. (2023). *Evaluasi dalam pembelajaran membaca: Pendekatan dan teknik*. Refika Aditama.
- Wortham, S. (2006). *Early childhood curriculum: Developmental bases for learning and teaching*. Pearson Education.
- Worthen, B. R. (2014). Konsep dasar evaluasi pendidikan. Dalam Suharsimi Arikunto, *Evaluasi program dalam konteks pendidikan* (hlm. xx–xx). Rineka Cipta.
- Wulandari, V. (2021). Evaluasi kemampuan belajar membaca siswa kelas 2 di SD N 6 Wonogiri. *Bahusacca: Jurnal Pendidikan Dasar dan Manajemen Pendidikan*, 2(2), 45.
- Yin, R. K. (2016). *Studi kasus: Desain dan metode* (M. Djauzi Mudzakir, Trans.). Rajawali Pers. (Karya asli diterbitkan tahun 2014)
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner: An overview. *Theory into Practice*, 41(2), 64–70. <https://doi.org/xx.xxxx/xxxxx>
- Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (2011). *Self-regulated learning and academic achievement: Theoretical perspectives* (2nd ed.). Routledge.